

HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DIRUANG VK BERSALIN RSUD DR.H.MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN TAHUN 2015

EkaDamaynati, Sitti Khadijah¹,Nur Lathifah¹

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*KorespondensiPenulis.Telepon : 081349439842,E-mail :

damayanti.161295@gmail.com

ABSTRAK

LatarBelakang :Ketubanpecahdini (KPD) merupakanPecahnyaketubansebelumterdapatanda-tandapersalinanmulaidanditunggusatu jam belumterjadiinpartu, biasanya banyak karakterjadidikelahiranaterm. Data yang didapatkan dari RSUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin di tahun 2015, ibu yang mengalami ketuban pecah dini sebanyak 262 atau 5,5% dari jumlah persalinan 4776

Tujuan :Menganalisis hubungan antara umur dan paritas ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini di Ruang VK Bersalin RSUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015.

Metode :Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan rancangan cross sectional. Polulasi penelitian adalah semua ibu bersalin tahun 2015 yang berjumlah 4776 orang. Teknik pengambilan sampel “Systematic Random Sampling” dengan sampel 262 ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

Hasil : Dari perhitungan uji Chi Square didapatkan hasil nilai variat kejadian KPD sebanyak 262, Ibu bersalin dengan umur tidak berisiko (20 dan 35 tahun) sebanyak 60 ibu bersalin (23%) dan umur berisiko (< 20 dan > 35 tahun) sebanyak 202 (77%) dengan Odd ratio 3,367 dan paritas ibu bersalin tidak berisiko (2 dan 3 paritas) sebanyak 77 (29,3%) dan paritas ibu bersalin berisiko (1 dan >3 paritas) sebanyak 185 (70,6%) dengan Odd ratio 2,403.

Simpulan:

adanya hubungan antara umur dan paritas ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini di ruang VK bersalin RSUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015.

Kata Kunci :Umur, Paritas, Ketuban Pecah Dini.